



## Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih

Anggi Kusumah Wildani<sup>1, a</sup>, Syafa'atun Nahriyah<sup>2, b</sup>, Abu Syhabudin<sup>3, c</sup>, \*Gilang Maulana Jamaludin<sup>4, d</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Majalengka, Jawa Barat, Indonesia

Email: <sup>a</sup>[anggikusumah10@gmail.com](mailto:anggikusumah10@gmail.com); <sup>b</sup>[niarisna9@gmail.com](mailto:niarisna9@gmail.com); <sup>c</sup>[abusyhabudin@unma.ac.id](mailto:abusyhabudin@unma.ac.id);

<sup>d</sup>[gmaulana231@gmail.com](mailto:gmaulana231@gmail.com)

### DOI:

<https://doi.org/10.46963/3/aulia.v10i2.2503>

### Cara Mensitasi Artikel ini:

Wildani, A. K., Nahriyah, S., Syhabudin, A., & Jamaludin, G. M. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10(2), 199-206. <https://doi.org/10.46963/aulia.v10i2.2503>

### Keywords:

Cooperative Learning,  
Snowball Throwing,  
Learning Motivation

### Kata Kunci:

Pembelajaran Kooperatif,  
Snowball Throwing,  
Motivasi belajar

### ABSTRACT

This research is based on the problem of student learning motivation, especially in fiqh subjects at school. This study aims to determine the effect of the application of the snowball throwing type cooperative learning model on the learning motivation of grade IX students in fiqh subjects. This type of research is quantitative research with descriptive and verifiable methods. The population in this study is all grade IX students at MTs Negeri 2 Sumedang. The sample was taken from the entire population, which was 56 students. The results of the study concluded that the average value of the snowball throwing type cooperative learning model variable of 4.02 and the student learning motivation variable of 4.11 were both in the good category. The results of data processing showed that the snowball throwing type cooperative learning model had a large and significant positive influence on students' learning motivation. This is evidenced by the figure obtained  $R = 0.725$  with a determination coefficient of 52.5% and the remaining 47.5% influenced by other factors. Then for the hypothesis test, the results of the  $t$ -table > calculation were obtained, namely  $7,731 > 2,005$ , therefore it means that  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected, namely there is an influence of the application of the snowball throwing type cooperative learning model on students' learning motivation.

### Informasi Artikel:

Diterima:  
24/12/2024  
Direvisi:  
26/12/2024  
Diterbitkan  
31/12/2024

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqih di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran fiqih. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IX di MTs Negeri 2 Sumedang. Sampel diambil dari seluruh populasi yaitu sebanyak 56 siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai rata-rata variabel model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing sebesar 4,02 dan variabel motivasi belajar siswa sebesar 4,11 keduanya berada dalam kategori baik. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing memiliki pengaruh yang besar dan positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Ini dibuktikan dengan angka yang diperoleh  $R = 0,725$  dengan koefisien determinasi sebesar 52,5% dan sisanya 47,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian untuk uji hipotesis diperoleh hasil  $t$ hitung >  $t$ tabel yakni  $7,731 > 2,005$  maka dari itu artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yakni terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap motivasi belajar siswa

### \*Corresponding Author

[gmaulana231@gmail.com](mailto:gmaulana231@gmail.com)



## **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini sedang menghadapi salah satu permasalahan yaitu mutu pendidikan yang rendah (Hidayah, 2022; Kurniawati, 2022a; Safitri et al, 2022). (Kurniawati, 2022b) menyatakan banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi salah satunya karena proses pembelajaran yang tidak efektif dan aktivitas belajar masih didominasi oleh pembelajaran verbalistik (ceramah), serta pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher centered*). Begitupun menurut (Mulyani, et al.2022) cara tersebut diakui membuat siswa tampak bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan siswa akan menjadi individu yang pasif serta berdampak pada motivasi belajar siswa yang rendah.

Rendahnya motivasi siswa yang ada di lingkungan sekolah saat ini menjadi faktor yang menyebabkan malas dalam belajar (Jamaludin et al. 2020; Rohman & Karimah, 2018). Ahli psikologi pendidikan dalam buku (Mudjiono, 2006) menyebutkan bahwa kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut adalah motivasi. Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan pencapaian seorang pelajar. Tanpa motivasi proses pembelajaran dipandang sulit karena membutuhkan upaya dan ketekunan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Manizar, 2015; Permatasari, 2021a; Suharni, 2021).

Mata pelajaran fiqih adalah mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang didalamnya memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dari segi hukum syari`ah dan mengarahkan siswa supaya mempunyai keyakinan serta mengerti akan hukum-hukum dalam Islam dengan betul dan membangun kebiasaan untuk melakukannya dalam kehidupan Araniri et al. 2021. Untuk itu guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa tertarik dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru secara maksimal.

Namun, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar mata pelajaran fiqih. Hal ini tentu dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk menerapkan konsep fiqih dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini salah satunya terjadi pada siswa kelas IX di MTs Negeri 2 Sumedang. Siswa kelas IX ini dikenal memiliki motivasi yang rendah dalam belajar fiqih. Menurut temuan yang dilakukan di kelas, pembelajaran fiqih masih menggunakan metode ceramah dengan model pembelajaran yang monoton. Selain itu, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan.

Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang dengan cara yang akan membuat pelaksanaannya menyenangkan dan bermanfaat bagi guru serta siswa agar hasil belajar tercapai maksimal (Djalal, 2017; Mirnawati & Firman, 2019; Permatasari, 2021b). Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk menarik motivasi belajar siswa. Begitu juga pada pembelajaran fiqih dapat dikemas dengan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing adalah salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan (Jamaludin et al., 2021).

Model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing merupakan model pembelajaran yang dapat mengeksplorasi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan mereka dalam membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif yang membentuk dan melempar bola salju (Juwita & Kelana, 2021; Nur et al., 2024). Model ini memberi siswa kesempatan untuk memperoleh sebanyak mungkin pengetahuan dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi pembelajaran melalui permainan dan diskusi.

Konsep utama dari model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing ini yaitu untuk melibatkan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa melalui interaksi dan memfasilitasi pembelajaran aktif yang melibatkan pertukaran ide antar siswa sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran (Nur et al., 2024; Rahma et al., 2023; Sukmayadi et al., 2024). Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu juga menunjukkan penggunaan model pembelajaran tipe snowball throwing memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran seperti halnya hasil penelitian (Mashuri et al., 2024) menyatakan penggunaan model pembelajaran snowball throwing mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak dengan signifikan, selanjutnya menurut penelitian (Yanti, 2019) penggunaan model pembelajaran snowball throwing dan media yang bervariasi dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, menyenangkan dan kreatif.

Atas dasar latar belakang tersebut, maka penelitian ini sangat penting untuk dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa kelas IX di MTs Negeri 2 Sumedang, khususnya pada mata pelajaran fiqih.

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2011) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek atau subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta, sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian untuk mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing dan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar siswa. Sampel yang digunakan yaitu keseluruhan populasi sebanyak 56 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data yang digunakan yaitu uji validitas, reliabilitas dan normalitas data. Lalu, pengujian hipotesis dengan teknik korelasi pearson product moment, dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pertama adalah menggunakan pendekatan statistik parametrik dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* untuk mengetahui seberapa besar kuat lemahnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap motivasi belajar. Lalu, pengujian yang kedua yaitu pengujian regresi linear sederhana untuk mengetahui besar nilai motivasi belajar apabila nilai model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* naik satu satuan.

Adapun hasil perhitungan untuk pengujian koefisien korelasi serta pengujian regresi linear sederhana menggunakan bantuan *software statistic IBM SPSS 22.0 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Korelasi Antar Variabel X dan Y**

		Correlations	
		Snowball Throwing	Motivasi Belajar
Snowball Throwing	Pearson Correlation	1	.725**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	56	56
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.725**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	56	56

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 1. di atas, diketahui bahwa koefisien korelasi model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap motivasi belajar adalah sebesar 0,725, maka pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap motivasi belajar pada siswa termasuk ke dalam kategori kuat diantara 0,600-0,799 dan arah hubungannya bernilai positif.

**Tabel 2. Regresi Linear Variabel X dan Y**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 <sup>a</sup>	.525	.517	4.58223

a. Predictors: (Constant), Snowball Throwing

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2024

Selanjutnya, berdasarkan tabel 2. dalam uji regresi linear sederhana di atas, diperoleh nilai *R Square* atau Koefisien Determinasi (KD) model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* yaitu sebesar 52,5%, sehingga dapat ditafsirkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* memiliki pengaruh kontribusi sebesar 52,5% terhadap motivasi belajar.

Diperoleh juga besarnya nilai koefisien  $\beta$  untuk persamaan:

$$Z_{\text{Motivasi Belajar}} = \beta Z_{\text{Snowball Throwing}} + \varepsilon$$

Sehingga persamaan struktur jalur tersebut menjadi:

$$Z_{\text{Motivasi Belajar}} = 0,725 Z_{\text{Snowball Throwing}} + \varepsilon$$

Sehingga persamaan tersebut dapat diprediksi bahwa setiap perubahan satu satuan pada model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* akan merubah motivasi belajar siswa sebesar 0,725.

Kemudian berdasarkan pengolahan dan analisis data di atas, pengaruh variabel model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dan motivasi belajar dilakukan pengujian statistik, maka untuk mengujinya menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap motivasi belajar.

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap motivasi belajar.

**Tabel 3. Pengujian Variabel X Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.889	4.480		1.538	.130
Snowball Throwing	.852	.110	.725	7.731	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2024

Dari tabel 3. di atas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi = 0,725 dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,731 dengan mengambil taraf signifikan  $\alpha$  sebesar 5%, maka nilai  $t_{tabel} = 2,005$ . Dikarenakan  $t_{hitung} = 7,731 > t_{tabel} = 2,005$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap motivasi belajar.

## SIMPULAN

Model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing berada dalam kriteria baik dengan nilai interval rata-rata sebesar 4,02 dan standar deviasi 0,835 yang menunjukkan kriteria baik. Begitupun dengan motivasi belajar siswa kelas IX di MTs Negeri 2 Sumedang berada dalam kriteria baik dengan nilai interval rata-rata sebesar 4,11 dan standar deviasi 0,861 yang menunjukkan kriteria baik. Berdasarkan hasil perhitungan variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan bantuan software statistic IBM SPSS 22.0 for windows hasilnya yaitu sebesar 0,725 yang berarti termasuk dalam kategori cukup kuat. Hal ini menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing memiliki tingkat keeratan yang cukup kuat dan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Dibuktikan juga dengan nilai koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa sebesar 52,5% model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa dan sebesar 47,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Adapun hasil uji hipotesis didapat hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,731 > 2,005$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, artinya model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di MTs Negeri 2 Sumedang.

**REFERENSI**

- Araniri, N., Nahriyah, S., Jamaludin, G. M., & Jatisunda, M. G. (2021). The impact of digital literacy ability of Islamic religious education students on FIQH learning achievements. *1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)*, 254–257.
- dan Mudjiono, D. (2006). *Study and Learning*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 2(1).
- Hidayah, N. (2022). Pandangan terhadap problematika rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 6593–6601.
- Jamaludin, G. M., Araniri, N., & Nahriyah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian, Fungsi, Tujuan, Manfaat dan Macam-Macamnya*. Makeda Publika.
- Jamaludin, G. M., Supriatna, D., & Burhani, A. Z. (2020). The effect of online learning system during the covid-19 pandemic on students' learning motivation and interest in learning. *Jurnal Tatsqif*, 18(2), 169–182.
- Juwita, E. N., & Kelana, J. B. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Materi Pecahan Siswa SD Kelas iii Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(2), 187–194.
- Kurniawati, F. N. A. (2022a). Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di indonesia dan solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13.
- Kurniawati, F. N. A. (2022b). Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di indonesia dan solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13.
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib*, 1(2), 204–222.
- Mashuri, I., Fauzi, A., & Mufidah, L. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 5(2), 211–224.
- Mirawati, M., & Firman, F. (2019). Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(2), 165–177.
- Mulyani, Y., Hidayat, Y., Hidayat, Y., & Yudiyanto, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(4), 239–252.
- Nur, I. M., Sari, D. P., & Jalal, A. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe Snowball Throwing. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(4), 931–940.
- Permatasari, K. G. (2021a). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogy*, 14(2), 68–84.
- Permatasari, K. G. (2021b). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogy*, 14(2), 68–84.

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih

- Rahma, N., Oktaviana, N. I., Fadhilah, P. N., Apriliani, D., Mulyati, M., & Marini, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Dalam Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(12), 1621–1632.
- Rohman, A. A., & Karimah, S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI. *Jurnal At-Taqaddum*, 10(1), 95–108.
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian sustainable development goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106.
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*, 62–70.
- Suharni, S. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184.
- Sukmayadi, T., Maarif, M., Fitri, H. R., Dewi, A. K., Merkuri, Y. G., & Haryanti, A. N. (2024). Membangun keterampilan berpikir kritis mahasiswa melalui literasi kewarganegaraan di Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 245–256.
- Yanti, H. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dan Media Charta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2), 910–917.